

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan bagian terpadu dalam program pembangunan Nasional dan bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi, spiritual, dan sosial budaya penduduk Indonesia agar dapat dicapai keseimbangan yang baik dengan kemampuan produksi Nasional. Cara untuk melakukan KB yaitu dengan kontrasepsi. Salah satu alat kontrasepsi yang sering digunakan masyarakat saat ini adalah jenis pil atau kontrasepsi oral. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), presentase penggunaan kontrasepsi pil di Indonesia tahun 2009 sebesar 27,31% (Mochtar, 2010).

Kontrasepsi oral terutama kombinasi merupakan pil kontrasepsi yang berisi hormon sintesis estrogen dan progesteron. Estrogen membantu pengaturan hormon *releasing factors* di hipotalamus, membantu pertumbuhan dan pematangan dari ovum di dalam ovarium dan merangsang perkembangan endometrium. Progesteron menekan dan melawan isyarat-isyarat dari hipotalamus dan mencegah pelepasan ovum yang terlalu dini dari ovarium, serta juga merangsang perkembangan dari endometrium. Kontrasepsi oral mempunyai efektivitas yang tinggi, tingkat keberhasilannya mencapai 99% dan angka kegagalan yang timbul sekitar 2-8%, jika diminum sesuai aturan keagalannya 0,1% (Hartanto, 2004).

Kontrasepsi oral termasuk dalam kontrasepsi hormonal, kontrasepsi hormonal memang terbukti efektif untuk mencegah kehamilan, namun jenis kontrasepsi ini

memiliki kekurangan tersendiri. Kekurangan penggunaan kontrasepsi hormonal mencakup efek samping yang merugikan. Pada pemakaian kontrasepsi suntik perlu perhatian khusus, terutama bagi wanita usia di atas 35 tahun mengingat risiko yang timbul seperti serangan jantung, stroke dan masalah perubahan tekanan darah. Kelemahan lainnya dari kontrasepsi ini diantaranya adalah amenorea, menoragia, muncul bercak (*spotting*), penambahan berat badan, dan alergi. Sedangkan kontrasepsi jenis pil bisa menyebabkan peningkatan tekanan darah. Pada kurang lebih 4–5% perempuan dengan tekanan darah normal sebelum memakai kontrasepsi tersebut terjadi peningkatan kurang lebih 10-16% dari tekanan darah semula. Jenis kontrasepsi implan dapat menyebabkan perubahan-perubahan sistemik, seperti fungsi hepar, metabolisme karbohidrat, pembekuan darah, tekanan darah (Sarwono, 2007).

Beberapa penelitian di negara-negara Eropa menyebutkan kontrasepsi oral termasuk kontrasepsi hormonal yang mampu mempengaruhi tekanan darah, baik estrogen maupun progestin yang terkandung didalamnya. Beberapa pendapat menyatakan estrogen dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah akibat efek peningkatan retensi natrium di ginjal. Sedangkan progestin dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah akibat efek merendahkan kadar HDL-kolesterol serta meningkatkan kadar LDL-kolesterol sehingga mempercepat terjadinya aterosklerosis. Namun belum diketahui kontrasepsi hormonal jenis oral, suntik atau implant yang paling bermakna dalam mempengaruhi perubahan tekanan darah (Prawirohardjo, 2006).

Penelitian di Inggris dan Amerika menemukan bahwa serangan jantung dan infark miokard lebih sering terjadi pada wanita pemakai kontrasepsi oral dibandingkan wanita yang tidak. Wanita memiliki risiko untuk terjadinya efek samping

kardiovaskuler adalah wanita yang mempunyai karakteristik tertentu. Seperti pada wanita yang merokok, wanita berusia >35 tahun, wanita dengan penyakit hipertensi, diabetes, adanya riwayat penyakit jantung atau vaskuler, serta wanita dengan riwayat keluarga diabetes atau serangan jantung pada usia < 50 tahun, terutama serangan jantung pada anggota keluarga wanita. Oleh karena itu, kontrasepsi oral dosis tinggi dihubungkan dengan peningkatan risiko infark miokard (Mansjoer Arif, 2005).

Infark miokard merupakan kematian sel-sel miokardium yang terjadi akibat kekurangan oksigen berkepanjangan. Hal ini adalah respon letal terakhir terhadap iskemia miokardium yang tidak teratasi. Sel-sel miokardium mulai mati setelah sekitar 20 menit mengalami kekurangan oksigen. Setelah periode ini, kemampuan sel untuk menghasilkan ATP secara aerobis lenyap, dan sel tidak dapat memenuhi kebutuhan energinya. Ada empat faktor risiko biologis infark miokard yang tidak dapat diubah, yaitu usia, jenis kelamin, ras, dan riwayat keluarga. Risiko aterosklerosis koroner meningkat seiring bertambahnya usia. Sedangkan faktor risiko yang dapat diubah berpotensi dapat memperlambat proses aterogenik jika faktor tersebut bisa diatasi. Faktor- faktor risiko tersebut yang sering ditemukan antara lain kadar kolesterol darah tinggi, kadar LDL (*Low Density Lipoprotein*) tinggi, kadar trigliserida tinggi, hipertensi, diabetes, obesitas, aktivitas fisik yang kurang, merokok, faktor psikososial, kurang konsumsi buah-buahan, dan alkohol (Sudoyo, 2009).

Dalam Islam Allah SWT menganjurkan dan memerintahkan agar memperbanyak keturunan dan menjadikan menjaga keturunan sebagai cita-cita yang tinggi, Islam memberikan serangkaian aturan untuk mempertahankan keturunan seperti pernikahan serta untuk memeliharanya, terkait firman Allah SWT:

وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ خَشْيَةَ إِمْلَاقٍ نَحْنُ نَرْزُقُهُمْ وَإِيَّاكُمْ إِنَّ قَتْلَهُمْ كَانَ خِطْئًا كَبِيرًا



Artinya :

*“Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut kemiskinan. Kamilah yang akan memberikan rezeki kepada mereka dan juga kepadamu. Sesungguhnya membunuh mereka adalah suatu dosa yang besar.” (QS. Al-isra (17): 31).*

Penggunaan alat kontrasepsi dalam Islam diperbolehkan jika hanya untuk menunda kehamilan tapi jika secara permanen itu diharamkan telah menjadi kesepakatan para ulama. Efek samping yang ditimbulkan pada penggunaan alat kontrasepsi cukup banyak. Penyakit yang dapat dicegah atau dikurangi angka kejadiannya seperti penyakit jantung terutama infark miokard. Infark miokard memiliki berbagai faktor risiko termasuk pada penggunaan alat kontrasepsi oral. Hal tersebut bisa menimbulkan bahaya atau penyakit. Seperti dalam Hadis “Jangan membuat mudarat pada diri sendiri dan pada orang lain”(HR Ibnu Majah dan Ahmad).

Berdasarkan uraian diatas penulis berharap kiranya skripsi ini dapat membahas dan membantu untuk memahami secara komprehensif mengenai pengaruh alat kontrasepsi oral terutama kombinasi pada kejadian infark miokard ditinjau dari sudut pandang Ilmu kedokteran dan agama Islam.

## 1.2. Permasalahan

Dari latar belakang singkat diatas mendorong penulis untuk mencari tahu dari permasalahan yang ada seperti :

1. Mengapa alat kontrasepsi oral terutama kombinasi dapat mempengaruhi kejadian Infark Miokard ?

2. Bagaimana mekanisme terjadinya Infark Miokard ?
3. Sejauh mana pengaruh atau peran kontrasepsi oral terutama kombinasi terhadap Infark Miokard?
4. Bagaimana pandangan Islam tentang pengaruh kontrasepsi oral terhadap kejadian Infark Miokard ?

### **1.3. Tujuan**

#### 1. Tujuan Umum

Memberi informasi kepada masyarakat luas bahwa alat kontrasepsi oral terutama kombinasi dapat mempengaruhi tingkat kejadian Infark Miokard.

#### 2. Tujuan Khusus

1. Memahami dan menjelaskan tentang mekanisme kerja alat kontrasepsi oral terhadap kejadian Infark Miokard.
2. Memahami dan menjelaskan patogenesis terjadinya Infark Miokard.
3. Memahami dan menjelaskan peran atau pengaruh metabolime kontrasepsi oral pada kejadian Infark Miokard.
4. Memahami dan menjelaskan pandangan Islam mengenai pengaruh alat kontrasepsi oral terhadap kejadian Infark Miokard.

### **1.4. Manfaat**

1. Bagi Universitas YARSI diharapkan tulisan skripsi ini bermanfaat sebagai bahan tambahan informasi bagi Civitas Akademika Universitas YARSI tentang pengaruh alat kontrasepsi oral terhadap risiko kejadian Infark Miokard.

2. Bagi masyarakat skripsi ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh alat kontrasepsi oral terhadap risiko kejadian Infark Miokard, sehingga masyarakat dapat lebih cermat dalam memilih alat kontrasepsi yang baik. Selain itu, mampu mengurangi angka kejadian Infark Miokard.
3. Bagi mahasiswa dan penulis diharapkan dapat menambah wawasan dan bekal Ilmu Pengetahuan tentang pengaruh alat kontrasepsi oral terhadap risiko terjadinya Infark Miokard, serta melatih diri dalam penulisan ilmiah yang baik dan benar.